

HASIL WAWANCARA

Pada saat tanggal 30 Mei 2024 melakukan penelitian selama 1 hari di SD KEDUNG RAWAN II, disini saya akan mewawancarai salah satu guru di kelas I, beliau yang bernama bu ikna beliau wali kelas dari kelas I di SD KEDUNG RAWAN II, awal mula saya melakukan penelitian di sekolah tersebut saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang mendukung buat penelitian dengan judul “ Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dan Karakter Gemar Membaca Siswa dengan Pembelajaran Pjbl di Sekolah Dasar”, disini pertanyaan buat penelitian dibagi menjadi 2 tahap yang pertama ada strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan kedua ada strategi dalam menumbuhkan karakter gemar membaca sebagai berikut : point pertama di strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan; 1) bagaimana ibu melihat perkembangan membaca dari peserta didik pada tahap awal? Jadi disini guru kelas bisa mengamati perkembangan awal peserta didik dalam hal pemahaman abjad, kosakata, dan struktur kata saat mereka berbicara atau mengungkap kata; 2) bagaimana ibu menyesuaikan teknik membaca permulaan untuk peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda? disini guru kelas bisa menyesuaikan teknik membaca sesuai dengan kemampuan peserta didik yang berbeda, seperti mengenali huruf dan suara, menggunakan alat bantu visual, dan mengembangkan kosakata serta pemahaman melalui gambar dan cerita; 3) bagaimana ibu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pengembangan kosakata? guru melibatkan peserta didik dalam kegiatan bermain kata, membuat puisi, diskusi kelompok, dan aktivitas kreatif lainnya untuk memperkaya kosakata baru; 4) apa tantangan utama yang ibu hadapi dalam mengajar strategi membaca permulaan dan bagaimana cara ibu mengatasinya? guru mengajarkan berbagai strategi membaca dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan, menggunakan materi bacaan yang menarik, dan pendekatan multisensori untuk mengatasi perbedaan gaya belajar; 5) bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas penggunaan strategi membaca oleh peserta didik? guru bisa memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kompleks tentang teks yang dibaca, memperkenalkan kosakata baru, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta berbicara di depan umum; 6) bagaimana ibu menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan tingkat keterampilan membaca yang berbeda? guru memberikan bimbingan kepada masing-masing peserta didik yang memerlukan bantuan ekstra, menggunakan alat peraga dan teknologi untuk mendukung pembelajaran; 7) bagaimana ibu menggunakan hasil evaluasi untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya? guru dapat menggunakan berbagai metode penilaian formal dan informal untuk mengevaluasi keefektifan strategi membaca, seperti tes diagnostik, tes kemajuan, tes akhir, observasi, dan kuis singkat setelah sesi membaca; 8) bagaimana ibu memastikan setiap peserta didik mendapat pengalaman yang beragam dalam membaca dikelas? guru menggunakan berbagai strategi agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang beragam, seperti pendekatan multisensori, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan aplikasi serta perangkat lunak pendidikan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan kemampuan membaca permulaan dan karakter gemar membaca siswa dapat meningkat, sehingga mereka lebih terampil dan termotivasi untuk membaca.

Berdasarkan hasil dan wawancara dan observasi di Sekolah Dasar Kedung Rawan II, strategi guru dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa dengan pembelajaran berbasis proyek (Pjbl) terdiri dari empat aspek utama: kegiatan pembiasaan membaca, meningkatkan fasilitas dalam membaca, dan penggunaan strategi serta teknik membaca sebagai berikut.

1. Kegiatan pembiasaan membaca

Guru bisa mendorong peserta didik untuk membaca baik di sekolah maupun di rumah melalui pendekatan yang kreatif dan bervariasi. Kegiatan yang dilakukan di Sekolah: a)

Meluangkan waktu sekitar 10 menit untuk kegiatan literasi membaca bersama sebelum pembelajaran; b) Menyediakan pojok baca di kelas dengan beragam buku menarik; c) Memberikan tugas membaca dengan tema yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran; d) Mengadakan diskusi tentang buku yang sudah dibaca, di mana peserta didik bisa berbagi pendapat dan pemahaman; e) Mengajak peserta didik membuat proyek berdasarkan buku yang sudah dibaca, seperti membuat poster, drama, atau cerita pendek.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan di rumah : a) Memberi tugas menulis cerita pengalaman atau kegiatan selama liburan yang kemudian diceritakan kembali di sekolah; b) Mendorong orang tua untuk menciptakan pojok baca di rumah dan membaca bersama anak; c) Menyediakan beragam jenis buku di rumah yang sesuai dengan minat dan usia anak; d) Memanfaatkan aplikasi membaca dan e-book untuk menarik minat anak yang lebih tertarik pada teknologi; e) Memberikan buku sebagai hadiah untuk mendorong minat baca; f) Mengajak anak mengunjungi perpustakaan lokal secara rutin atau bergabung dalam klub buku; g) Orang tua membacakan cerita sebelum tidur untuk membangun rutinitas membaca sejak dini.

2. Meningkatkan fasilitas dalam membaca

Guru kelas menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan gemar baca pada peserta didik seperti a) Menyediakan berbagai jenis buku yang menarik, mulai dari non-fiksi, fiksi, hingga komik; b) Menciptakan lingkungan baca yang nyaman dan menarik di kelas; c) Mengadakan kegiatan di mana peserta didik membawa dan membaca buku favorit mereka di depan teman-teman; d) Membentuk klub buku atau kelompok membaca untuk mendorong interaksi dan diskusi tentang buku; e) Memanfaatkan buku komik, majalah, atau bacaan bergambar untuk menarik perhatian peserta didik yang kesulitan dengan teks panjang; f) Mendorong kreativitas peserta didik dengan membuat proyek berdasarkan cerita yang telah dibaca.

Selain itu, untuk meningkatkan gemar membaca peserta didik, SD Kedung Rawan II memiliki beberapa program khusus seperti: a) Menciptakan program membaca selama 10 menit sebelum pembelajaran dan menuliskan ringkasan buku; b) Mengadakan program literasi suka membaca, di mana peserta didik menulis puisi, cerpen, atau opini berdasarkan buku yang dibaca dan kemudian bercerita; c) Membuat pojok baca di kelas atau sekolah dengan berbagai buku menarik sesuai minat baca peserta didik; d) Mengadakan sesi diskusi tentang buku yang telah dibaca untuk membantu peserta didik memahami isi buku lebih dalam.

3. Penggunaan strategi dan teknik membaca

Guru kelas dapat menerapkan strategi khusus untuk membangun minat baca peserta didik, sebagai berikut: a) Memilih buku yang sesuai dengan usia peserta didik, termasuk komik atau cerita pendek bergambar; b) Menciptakan sudut baca yang nyaman di kelas atau perpustakaan sekolah dengan dekorasi inspiratif; c) Mengadakan kegiatan literasi seperti diskusi buku, mendongeng, atau berbagi cerita tentang buku; d) Mengajarkan strategi membaca yang menyenangkan, seperti membaca bergiliran dan mendiskusikan paragraf tertentu; e) Mengadakan kunjungan ke perpustakaan umum atau toko buku untuk memberikan pengalaman baru dan mendorong minat baca; f) Memberikan penghargaan atau reward kepada peserta didik setelah menyelesaikan buku atau mencapai target membaca. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan karakter gemar membaca siswa di SD Kedung Rawan II dapat ditingkatkan, mendukung perkembangan akademik, dan membangun kecintaan terhadap literasi.